

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan, Pencatatan dan Pelaporan Kas

Ivanna Yolanda Putri^{1*}, Annie Mustika Putri²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Riau

* E-mail Korespondensi: ivannayolandaputri15@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 05-07-2024

Revision: 05-09-2024

Published: 05-09-2024

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.404

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas pada Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan data yang digunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dalam teknik analisis data dengan menganalisis informasi dari narasumber melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis sistem informasi akuntansi penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas dilakukan dengan dua cara secara manual dan secara sistem. Secara manual dilakukan dengan menjurnal transaksi kedalam buku lalu dimasukkan ke *microsoft excel*. Secara sistem dengan menggunakan SIMRS dan aplikasi *accurate*. Dengan menggunakan aplikasi *accurate* sudah sangat sesuai dengan pedoman akuntansi yang efektif dan efisien. Keterbatasan waktu magang yang diberikan berdampak pada hasil penelitian yang kurang menyeluruh dan memperoleh informasi yang terbatas.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pencatatan Kas, Pelaporan Kas

A B S T R A C T

The aim of this research is to determine the effectiveness of implementing the accounting information system for cash receipts, recording and reporting at Prof. Hospital. Dr. Tabrani. This research uses a qualitative descriptive type with primary data and secondary data collected using interview, observation and documentation methods. This research uses descriptive analysis techniques in data analysis techniques by analyzing information from sources through interviews. The research results show that the analysis of the accounting information system for cash receipts, recording and reporting is carried out in two ways, manually and systemically. This is done manually by journalizing transactions in a book and then entering them into Microsoft Excel. Systemically using SIMRS and accurate applications. By using the accurate application, it is in

Acknowledgment

accordance with effective and efficient accounting guidelines. The limited internship time provided resulted in research results that were less comprehensive and obtained limited information.

Key word: *Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Recording, Cash Reporting*

© 2024 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat adalah tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan setiap orang untuk hidup sehat melalui pelayanan, pengobatan pencegahan, dan rujukan secara tepat dan cepat dalam rangka mewujudkan kesehatan yang optimal. Seiring dengan Kemajuan Ilmu dan Teknologi di bidang Kedokteran, Rumah Sakit memerlukan teknologi informasi yang efektif dalam mencapai tujuannya. Kemajuan teknologi informasi dalam dunia bisnis dapat dihadapkan pada situasi atau kondisi kritis sehingga menuntut setiap bisnis di dunia untuk memperoleh informasi yang akurat. Diperlukan sistem informasi yang relevan dimana informasi yang relevan disampaikan tepat waktu, dapat dibagikan, dan bermanfaat. Jika suatu perusahaan memperoleh sistem informasi yang tidak baik dapat berpotensi menghasilkan informasi yang kurang handal serta dapat memengaruhi perkembangan perusahaan.

Menurut Nugraha et al (2023) sistem informasi yang efektif dan efisien oleh pihak manajemen dapat memberikan manfaat dan sarana dalam mengendalikan perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak yang berkepentingan. Setiap Rumah Sakit dituntut untuk menerapkan Sistem Akuntansi yang sesuai. Salah satu sistem yang digunakan oleh Rumah Sakit adalah Sistem Akuntansi Penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas. Dalam rumah sakit besar maupun kecil, penanganan kas dilakukan secara khusus terutama administrasinya disebabkan prinsip kas dalam aktiva lancar memiliki sifat likuit dan mudah dipindahkan tangankan (Jusuf, 2011). Sehingga dalam mengontrol kas dalam suatu Rumah Sakit perlukan pengawasan yang sangat ketat.

Dalam penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas, sistem akuntansi merupakan suatu aliran kas yang dibuat oleh perusahaan (Gaol, 2023). Aliran kas terbagi menjadi dua bagian yaitu aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Dalam menjalankan bisnis Rumah Sakit dibutuh-

kan setiap proses bisnis berjalan dengan lancar yang dibarengi dengan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi sistem akuntansi. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif mampu memastikan bahwa tindakan dan tugas rumah sakit dijalankan dengan baik sehingga peluang untuk mencapai tujuan lebih besar (Ainulia & Rodiah, 2023).

Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani di Jl. Jend. Sudirman No. 410 Pekanbaru merupakan salah satu instansi yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah Sakit Tabrani digabungkan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang publik. Dalam kegiatan operasional rumah sakit, pertukaran kas dilakukan dengan kas masuk (pendapatan). Dengan menganalisis komponen arus kas rumah sakit dapat mengetahui bagaimana mengelola aset dan kewajibannya. Penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas adalah salah kegiatan rumah sakit setelah melakukan pelayanan jasa atau memproduksi barang. Transaksi ini dapat mencegah peningkatan kas atau setara kas. Sehingga peluang keuntungan dalam bisnis lebih meningkat dan kegiatan operasional rumah sakit dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian selama magang dan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa sistem informasi akuntansi Penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas rumah sakit tabrani dilakukan secara manual dan secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Accurate* dan SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit). Penggunaan aplikasi *Accurate* digunakan pada bagian *accounting* yang mencakup penerimaan kas dari bagian kasir, hasil rekapan dari bagian kasir dicatat kembali oleh bagian *accounting* di aplikasi *Accurate* serta pelaporan kas kepada pihak berkepentingan Rumah Sakit. Dalam penggunaan aplikasi *Accurate* sudah sangat sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Penggunaan SIMRS mencakup pencatatan kas oleh kasir, tarif biaya jasa dokter dan obat, identitas dokter pasien hingga informasi lainnya yang membantu kinerja operasional di rumah sakit. Namun penggunaan SIMRS masih terdapat beberapa kendala misalnya kesalahan memasukkan diagnosis pasien, kesalahan perhitungan pada billing pembayaran, kesalahan memasukkan tarif dan lainnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan adanya perbedaan penerimaan, pencatatan dan pelaporan keuangan antara kasir dan *accounting*.

Sistem informasi akuntansi penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas dengan beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti. Misalnya, Ardiansyah, Wiyono dan Juliasari (2021) tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas RSUD Dr. Haryoto Lumajang, hasil penelitian menyatakan bahwa rumah sakit telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan alur penerimaan dan pengeluaran kas yang

sudah benar serta sesuai penerapan sistem.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Indah Ainulia, Siti Rodiah (2023) tentang Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab, hasil penelitian menyatakan, penerapan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit sudah berjalan dengan efektif yang didukung Pencatatan akuntansi semua transaksi dicatat dengan baik dan didukung dokumen oleh pihak berwenang. Namun, terdapat kendala dalam penggunaan SIMRS seperti eror karena jaringan, kesalahan menghitung tagihan pengobatan pasien, kesalahan identitas pasien dan dokter, kesalahan memasukkan diagnosis pasien dan lainnya. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan, Pencatatan Dan Pelaporan Kas Pada Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Prabowo & Heriyanto (2013) Mengungkapkan metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan menganalisa faktor objek penelitian dengan menyaji-kan data secara mendalam terhadap objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan dua cara yakni wawancara dan observasi langsung. Informan dalam penelitian ini yaitu staf pendaftaran, staf poliklinik, staf apotek, staf kasir, staf accounting yaitu yang terlibat dalam pendaftaran pasien dan penerimaan, pencatatan transaksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deksriftif dengan menganalisa informasi dari narasumber melalui wawancara observasi langsung peneliti di tempat penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawan-cara dan observasi langsung ke lapangan dan data sekunder diperoleh dari dokumen kas rumah sakit. Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani jalan Jelnd. Suldirman No. 410 Pekanbaru. Periode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan selama kegiatan magang.

HASIL

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan, Pencatatan dan Pelaporan Kas Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani

Menurut Romney et Al (2014) Sistem informasi akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan, pengukuran, dan bertujuan untuk menghasilkan suatu infor-

masi bagi pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas pada Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani sudah terbilang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan pembagian setiap bagian yang terperinci dan terstruktur. Seperti bagian operasi dijalankan bagian pendaftaran dan bagian medis. Bagian pendaftaran bertanggung jawab atas pasien baru dan mendata pasien untuk rawat inap, rawat jalan atau hanya sekedar cek kesehatan. Bagian pelayanan medis bertanggung jawab atas perawatan kepada pasien sesuai dengan diagnosa yang dokter berikan

Pada staf *accouting* dan staf kasir Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani, pengelolaan kas dibedakan menjadi dua bagian yaitu kas masuk dan kas keluar. Pengelolaan kas di Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani tugas dari bagian kasir. Proses pengelolaan kas dilakukan setiap waktu sesuai dengan pembagian shift yang telah ditentukan serta bertanggung jawab untuk mencatat, menerima dan menyimpan kas dari pasien atas biaya pelayanan yang telah diterima. Pencatatan kas di Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani dilakukan secara manual dan software. Secara manual dengan menjurnal setiap transaksi kedalam buku kas dan dipindahkan ke *microsoft excel*. Penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas secara komputerisasi dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*, SIMRS dan aplikasi *accurate*. *Microsoft excel* digunakan pada bagian kasir untuk pencatatan kas atas transaksi penerimaan kas dari pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan. SIMRS digunakan oleh Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani untuk memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit secara profesional dan efektivitas kinerja dan pelayanan terhadap pelayanan kepada pasien dan secara keseluruhan yang tertata dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat dan efisien. Aplikasi *accurate* digunakan pada bagian *accounting* dalam penerimaan, pencatatan kas dari bagian kasir. Setoran kas yang diberikan bagian kasir setiap hari akan dihitung ulang pada bagian *accounting* dan dicatat kembali di aplikasi *accurate* dari hasil rekapan bagian kasir oleh bagian *accounting*. Pelaporan kas oleh bagian *accounting* di sampaikan kepada pihak berkepentingan Rumah Sakit dengan pemanfaatan aplikasi *accurate*. Hasil wawancara peneliti dengan beberapa staf bagian penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas.

Informan 1 Kepala ruangan kasir

"Penerimaan kas dari pembayaran oleh pasien dicatat dengan dua metode pencatatan secara sistem dan manual. Secara manual dilakukan dengan menjurnal setiap transaksi di buku besar

dan dipindahkan ke Microsoft Excel. Secara sistem dengan menggunakan SIMRS dimana cukup dengan menginput data pasien. Untuk pasien BPJS biaya pengobatan akan dikenakan sebagai piutang dan dicatat di SIMRS yang akan diperoleh setiap bulannya dari pemerintah. Jika pencatatan transaksi secara SIMRS dan secara manual sudah sesuai selanjutnya pihak kasir akan menyerahkan pendapatan kebagian perbankan setiap hari".

Informan 2 Staf Accounting

"Pendapatan tunai yang kasir catat secara manual di serahkan kepada bagian accounting dapat berupa Debit, Qris, Transfer, yang akan dijumlahkan dan dicatat kembali secara manual oleh accounting hal ini dilakukan karena perbedaan sistem yang digunakan oleh kasir dan Accounting. Kasir menggunakan SIMRS dan accounting menggunakan aplikasi accurate. Oleh karena itu dibutuhkan pencatatan kembali oleh accounting dari hasil rekapan yang kasir berikan dan di jurnal kas in transip di Debit pada pendapatan di kredit oleh accounting. Selanjutnya bagian accounting menyetorkan pendapatan kepada Bank dengan jurnal Bank di debit pada kas in transip di kredit. Namun dalam proses pelaksanaannya penyetoran pendapatan dari kasir kepada accounting sering terjadi kendala dalam hal jumlah uang cash tidak sesuai dengan hasil rekapan yang diberikan. Dari hal ini bagian accounting akan melihat kembali dimana kesalahan terjadi".

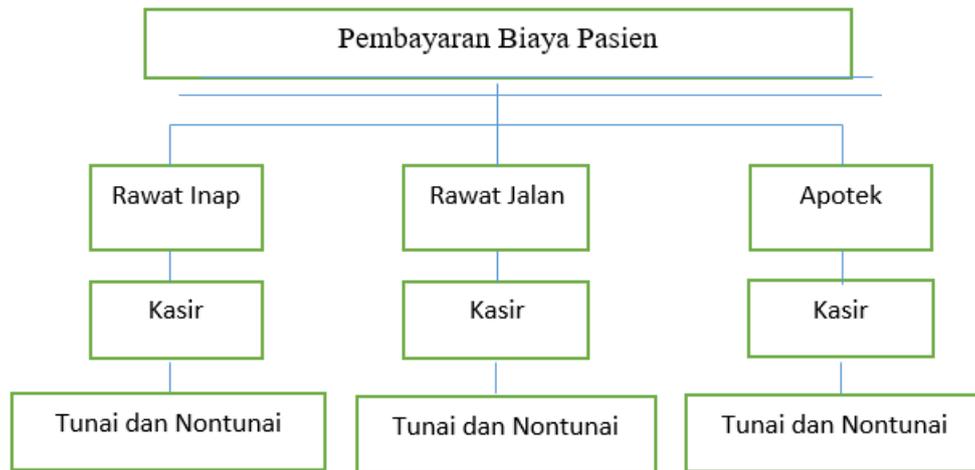
Berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan 1 Kepala ruangan kasir dan informan 2 bagian staf *Accounting* terdapat perbedaan dalam penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas keuangan Rumah Sakit. Pada staf kasir penerimaan kas diperoleh dari pasien baik itu pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan yang akan pulang. Penerimaan kas dicatat secara manual dan secara sistem. Secara manual untuk pasien umum dengan mencatat transaksi keuangan kedalam buku lalu diinput ke *excel*. Dengan SIMRS dapat memperoleh informasi dari jadwal dokter, ruang pasien yang tersedia, identitas pasien, identitas dokter, jumlah pembayaran, diagnosis pasien dan informasi lainnya. Pelaporan pendapatan secara tunai akan disetorkan kepada bagian *accounting*. SIMRS yang kasir gunakan ada perbedaan dengan SIMRS yang lama. Hal ini dapat dilihat dari SIMRS yang lama langsung terhubung dengan BPJS namun pada SIMRS yang baru tidak terhubung. Hal ini juga yang menjadi penyesuaian kembali oleh staf kasir dalam penyelesaian pasien BPJS. Penggunaan SIMRS juga sering terjadi kendala seperti penjumlahan *billing* pembayaran yang pernah terjadi dihitung dua kali, kesalahan identitas pasien dan dokter.

Pada bagian *accounting* untuk penerimaan, pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara manual dan secara sistem. Secara manual dengan menjurnal pendapatan yang kasir berikan beserta dengan uang yang disetorkan dan rekapan dari pendapatan. Jika sudah sesuai di input kembali dalam aplikasi *accurate* mulai dari penerimaan keuangan dari staf kasir, pencatatan kembali oleh staf *Accounting* ke aplikasi lalu pelaporan keuangan kepada pihak berkepentingan di Rumah Sakit Tabrani yang sudah sangat berbasis sesuai standar akuntansi keuangan. Bagian *accounting* akan menyetorkan pendapatan kepada Bank.

Penerimaan, Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Yang Diterapkan

Penerimaan, pencatatan, dan pelaporan kas di Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani menggunakan sistem informasi akuntansi menggunakan secara manual komputerisasi yang tersusun dengan baik. Agustiawan et al (2021) laporan kas adalah evaluasi pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam suatu perusahaan bertujuan untuk menyediakan informasi yang terkait dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Dalam penginputan data pasien, identitas dokter, *billing* pembayaran, laporan keuangan dan lainnya menggunakan sistem komputer sehingga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dan perhitungan yang disebabkan oleh *human error*. Contoh *human error* yang cukup sering terjadi adalah penyetoran pendapatan dari kasir kepada *accounting* dalam hal jumlah uang cash tidak sesuai dengan hasil rekapan yang diberikan. Dari hal ini bagian *accounting* akan melihat kembali dimana kesalahan terjadi.

Memperoleh informasi akuntansi dengan menggunakan sistem komputer sangat membantu dengan dukungan dari *software* akuntansi yang sudah banyak digunakan hingga saat ini dalam mempercepat pengolahan dengan keuntungan penyimpanan data yang lebih aman dan dapat mempermudah pengguna yang kurang mahir. Dari kelebihan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi, dapat juga kelemahan yaitu sistem yang dapat eror sehingga bagian IT akan membantu dalam menyelesaikan masalah. Pratiwi et al (2021) Penerimaan Kas pada Rumah Sakit berasal dari dua sumber utama yaitu dari penjualan tunai (berupa uang tunai *credit card sale slip*, atau cek pribadi (*personal check*) dan dari piutang (berupa dapat berupa cek atau *Giro Bilyet*) yang dapat dikonfirmasi kepada bagian kasir.



Gambar 1. Alur pembayaran biaya Rumah Sakit

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan gambar diatas diperoleh alur pembayaran biaya pada Rumah Sakit diterima oleh bagian kasir baik dari pasien rawat inap, rawat jalan dan penebusan obat di bagian apotek. Pembayaran biaya dapat dilakukan secara tunai dan nontunai. Secara tunai dilakukan dengan pembayaran secara uang *cash* dan secara nontunai dapat dilakukan secara *qris*, *transfer*, dan *debit*. Sumber penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas yang peneliti teliti dalam objek penelitian berasal dari pelayanan rawat inap dan rawat jalan. Sistem informasi akuntansi penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas berasal dari bagian pendaftaran, bagian kasir, bagian poliklinik, bagian apotik, dan bagian accounting. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani:

Bagian Pendaftaran

Setiap pasien maupun keluarga pasien dapat melakukan pendapatan dengan datang langsung ke Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani atau dapat mendaftar secara *online* melalui *whatsapp*. Disaat melakukan pendaftaran pasien diharapkan membawakan kartu identitas seperti KTP dengan tujuan mengidentifikasi data calon pasien apakah sesuai atau tidak. Dan saat pendaftaran calon pasien baru akan dibantu oleh Bagian pelayan pelanggan. Dan dikonfirmasi kebutuhan pasien kemana apakah ke poli atau ke IGD, jika poli bagian pelayan pelanggan akan memberikan antrian sesuai dengan poli yang dituju. Hal ini sesuai dengan pernyataan staf bagian pendaftaran:

"Proses pendaftaran pasien rawat inap dan rawat jalan dilakukan dengan 2 cara yakni online dan manual. Secara manual dengan datang langsung ke rumah sakit lalu staff akan meminta

identitas pasien seperti KTP lalu mengidentifikasi data calon pasien apakah sesuai atau tidak, jika sesuai dilanjutkan dengan mengisi di formulir pendaftaran pasien hingga selesai lalu mengarahkan pasien ke poli atau IGD (sesuai keluhan dari penyakit pasien). Secara online bagi pasien BPJS dapat mendaftar dari aplikasi JKN, untuk pasien umum dapat melalui aplikasi WhatsApp dengan nomor pendaftaran 081260310310 yang disebut dengan nama TIA. TIA adalah Tabrani Intelejen Asisten dimana TIA akan memandu pasien yang akan berobat dimana dapat melakukan pendaftaran dari H-1 . Layanan melalui WhatsApp ini memiliki keuntungan menghemat waktu, meminimalisir antrian, memastikan jam datang dokter sesuai pasien yang ada".

Bagian Poliklinik

Pada bagian poliklinik dokter dibantu oleh perawat akan melakukan pemeriksaan kepada pasien dilanjut dengan mendiagnosa penyakit yang pada pasien. Selanjutnya diagnosa pasien akan ditulis pada berkas rekam dan billing pasien. Untuk pasien yang dianjurkan untuk rawat inap akan dibuatkan surat rujukan rawat inap selanjutnya keluarga pasien melakukan pendaftaran rawat inap. Hal ini sesuai dengan pernyataan staf bagian poliklinik.

Tanggung jawab staf bagian poliklinik:

1. Mengatur tata ruang poliklinik agar memudahkan dan memperlancar pelayanan yang diberikan kepada pasien.
2. Mempersiapkan alat medik agar selalu dalam keadaan siap pakai.
3. Memanggil pasien satu persatu sesuai nomor urut
4. Mengukur tanda - tanda vital pasien yang beresiko.
5. Melakukan pengkajian dan dicatat dalam catatan rekam medik.
6. Menyerahkan berkas catatan medik pasien kepada dokter yang bertugas
7. Mendampingi dokter sebagai asisten dokter dalam melakukan pemeriksaan dan terapi pada pasien di poliklinik.
8. Memberi penjelasan / informasi pada pasien mengenai asuhan pascatindakan.
9. Melaksanakan inventarisasi alat medik, non medik dll..
10. Melaporkan alat - alat rusak teknisi medis oleh Kepala Instansi atau Penanggung jawab Rawat Jalan.
11. Memberi informasi / laporan kepada dokter tentang hal - hal yang berkenaan dengan kelancaran pelayanan pasien misalnya adanya alat yang tidak berfungsi baik, adanya teman perawat yang tidak bisa hadir karena suatu hal, dll.

12. Mencatat data psaien di buku register.

Dalam bagian Poliklinik SIMRS dapat berguna dengan beberapa kegunaan diantaranya:

1. SIMRS dapat menyimpan informasi medis pasien seperti riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, dan resep obat. Informasi ini dapat diakses oleh dokter dan perawat secara real-time, sehingga memudahkan mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Selain itu, SIMR juga dapat mengurangi kesalahan medis karena informasi pasien yang lengkap dan terintegrasi.
2. SIMRS juga memiliki fitur manajemen ja
3. dwal dan antrian. Fitur ini memungkinkan rumah sakit untuk mengatur jadwal dokter dan perawat secara efektif, sehingga mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya.
4. SIMRS/SIM KLINIK dapat membantu rumah sakit dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. SIMRS/SIM KLINIK dapat mengelola informasi medis pasien, jadwal dokter, inventaris obat, dan administrasi lainnya dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, simrs menjadi solusi yang tepat bagi rumah sakit yang ingin
5. Integrasi dengan Sistem Informasi Lainnya, SIMRS harus dapat terintegrasi dengan sistem informasi lain seperti sistem jaringan, sistem keamanan, sistem rekam medis elektronik (Electronic Medical Records/EMR), sistem radiologi, dan sistem laboratorium".

Bagian Apotek

Pasien yang menerima resep obat dari dokter akan diarahkan kebagian apotek untuk menerima dan menebus obat. Pada bagian apotek juga menerima konsultasi pasien tentang penggunaan obat yang dokter resepkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan staf bagian apotek.

Tugas dari bagian apotek:

1. Mengeluarkan obat sesuai resep, atau perintah dokter.
2. Menerima konsultasi pasien tentang penggunaan obat yang diresepkan.
3. Merencanakan dan membuat surat pesanan untuk pengadaan obat
4. Menyediakan obat sesuai resep dokter
5. Menerima dan mengecek semua obat yang masuk ke apotek
6. Mengecek resep dokter yang masuk di SIMRS
7. Mengecek obat sebelum diberikan kepada pasien

Fungsi SIMRS untuk bagian apotek:

1. Meningkatkan efisiensi proses kerja
2. Mengelola inventaris obat dengan efektif
3. Mempermudah proses pemesanan dan penerimaan obat
4. Meningkatkan keamanan dan kepatuhan dalam mendistribusi obat
5. Pemantauan kinerja dan analisis trend penggunaan obat".

Bagian Kasir

Kasir bertanggung jawab melayani semua pasien terhadap penerimaan kas pasien rawat inap dan rawat jalan. Untuk pembayaran dapat dilakukan secara tunai maupun *non* tunai. Pendapatan yang kasir terima disetiap shift akan di masukkan kedalam amplop yang berbeda dari setiap *shift* dan akan disetorkan ke bagian *accounting* bersama dengan rekapan dari kasir.

Tugas dari staf kasir:

1. Melayani dengan ramah semua pasien baik pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan.
2. Menghitung uang fisik pendapatan dari setiap shift yang terdiri dari shift pagi, siang dan malam.
3. Menyerahkan pendapatan kasir kebagian perbankan Untuk pasien pulang akan di tutup
4. dan dihitung biaya pengobatan pasien tersebut
5. Menghitung transaksi pengeluaran ptkes untuk bagain personal".

Bagian Accounting

Staf *keuangan* akan menerima kas dari kasir dan disesuaikan dengan jumlah hasil rekapan dari kasir. Terkadang kegiatan manual ini terjadi beberapa kendala dimana jumlah pendapatan yang kasir berikan tidak sesuai dengan hasil rekapan. Maka dari hal ini menjadi tugas dari bagian keuangan dan kasir untuk melihat kesalahan terjadi dimana. Jika sudah sesuai bagian keuangan akan melakukan penjurnalan secara manual dan secara sistem yang didukung dengan menggunakan aplikasi *accurate*. Selanjutnya uang akan disetor kepada pihak Bank.

Dokumen Akuntansi Yang Digunakan

- a. Formulir pendaftaran

Formulir pendaftaran akan digunakan oleh calon pasien dalam mengisi identitas diri yang dibantu oleh bagian pendaftaran. Formulir ini diberikan kepada pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan.

b. Pemeliharaan Surat

Dokumen pemeliharaan surat diberikan kepada pasien rawat inap berisi identitas pasien dan kelas ruang rawat inap yang akan pasien terima. Dokumen ini juga berisi ruang kelas dan dokter yang pasien inginkan untuk menangani.

c. Identitas

Dokumen ini berisi identitas pasien dan nama keluarga atau wali pasien yang bertanggung jawab untuk pengobatan bagi pasien rawat inap.

d. Biaya Perincian Biaya

Dokumen ini sebagai bukti yang berisi jumlah biaya dan fasilitas, dan pengobatan yang telah dilakukan oleh pihak rumah sakit melalui pelayanan dan tindakan medis kepada pasien.

e. Kwitansi

Dokumen ini berisi rincian penerimaan kas atas pembayaran yang pasien terima sesuai dengan pelayanan medis atau non medis.

f. Resep Dokter

Resep dokter adalah dokumen yang dokter berikan kepada pasien berupa obat-obatan untuk ditebus kebagian apotek.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Di Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan perbandingan antara pedoman akuntansi dan keuangan dengan pelaksanaan di Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani sehingga diperoleh bahwa proses penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas sudah tepat dan efisien. Hasil analisis efektivitas penerapan penerimaan, pencatatan dan pelaporan keuangan Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani.

Tabel 2. Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan, pencatatan dan pelaporan Kas

No.	Pedoman Akuntansi dan Keuangan	Pelaksanaan di Rumah Sakit Tabrani	Sesuai	Tidak sesuai
1	Penerimaan kas oleh staf kasir dari pasien umum dan perusahaan dilakukan secara tunai dan non tunai. Untuk pasien BPJS penerimaan kas akan diterima satu bulan	Seorang staf kasir di rumah sakit Prof. Dr. Tabrani bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pasien dan melakukan pencatatan kas secara manual dan secara SIMRS hingga menyerahkan kas	✓	

No.	Pedoman Akuntansi dan Keuangan	Pelaksanaan di Rumah Sakit Tabrani	Sesuai	Tidak sesuai
	sekali dari pemerintah. Perhitungan pembayaran pasien BPJS menggunakan SIMRS.	kepada bagian <i>accounting</i> . Penerimaan kas dari pasien dapat dilakukan secara tunai, <i>transfer</i> , Qris. Penyerahan pendapatan kas kepada bagian <i>accounting</i> dapat dilakukan secara <i>debet</i> , <i>transfer</i> dan Qris.		
2	Pendapatan kas yang disetorkan oleh bagian kasir akan dihitung kembali dan dilakukan pencatatan kas pada bagian <i>accounting</i> . Selanjutnya pendapatan kas disetorkan kepada Bank.	Pendapatan kas yang kasir setorkan dihitung kembali oleh bagian <i>accounting</i> . Jika sudah sesuai dengan rekapan yang kasir berikan, selanjutnya bagian <i>accounting</i> akan melakukan jurnal pencatatan dan menyetorkan pendapatan kas kepada Bank.	✓	
3	Penerimaan kas secara tunai akan dibuktikan dengan memberikan kwitansi bernomor urut kepada pasien atau keluarga pasien.	Pada pendapatan kas secara tunai, bagian kasir akan memberikan kwitansi bernomor kepada pasien atau keluarga pasien sebagai bukti pembayaran yang berisi tanda tangan pasien atau keluarga pasien.	✓	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yaitu penerimaan, pencatatan dan pelaporan kas sudah sesuai dengan pedoman akuntansi. Hal ini didukung dengan penggunaan aplikasi *accurate* pada bagian *accounting* dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang juga disesuaikan dengan pencatatan dan pelaporan keuangan secara manual. Sehingga hasil yang diperoleh sudah sangat sesuai dengan basis akuntansi dan dapat digunakan untuk pihak berkepentingan.

Dalam penggunaan SIMRS pada bagian pendaftaran, poliklinik, apotek, dan kasir dapat memudahkan kinerja staf dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Namun kendala dalam penggunaan SIMRS yang cukup sering terjadi penyesuaian untuk penggunaan SIMRS lama ke SIMRS baru dan jaringan yang *error* dapat mengganggu penggunaan SIMRS yang dapat memungkinkan terjadinya penjumlahan billing pembayaran yang salah, identitas pasien yang salah, identitas dokter yang salah dan hal lainnya yang mengganggu kinerja namun dapat diselesaikan dengan pemantauan dari bagian IT.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, A., Putri, A. M., & Saputra, Y. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Audit Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Accounting and Management Journal*, 5(2), 17-28. <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/AMJ/article/view/1926>
- Ainulia, I., & Rodiah, S. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(2), 131-142. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5659>
- Ardiansyah, M. F. R., Wiyono, M. W., & Juliasari, D. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas RSUD Dr. Haryoto Lumajang. *Journal Accounting*, 3(3), 18-22. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Penerapan+Sistem+Informasi+Akuntansi+Penerimaan+Dan+Pengeluaran+Kas+RSUD+Dr.+Haryoto+Lumajang&btnG=
- GAOL, Y. M. J. L. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Circle Archive*, 1(1). <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/29>
- Harlow, H. F. (1999). Fundamentals for preparing psychology journal articles. *Journal of Comparative and Physiological Psychology*, 55, 893-896. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v1i1.7>
- Jusuf, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi, Cetakan Ketujuh, Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Global Eksekutif Teknologi*. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&scioq=Sistem+informasi+akuntansi+nugraha+zul+azmi&q=Sistem+informasi+akuntansi+nugraha+zul+azmi&oq=
- Prabowo, A., & Heriyanto, H. (2013). Analisis pemanfaatan buku elektronik (e-book) oleh pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 152-161. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3123>
- Pratiwi, Y. R., & Priono, H. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Orthopedi dan Traumatologi Surabaya. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 142-152. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/378>
- Romney, Marshal B dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi ketigabelas, Diterjemahkan oleh : Kikin Sakinah, Nur Safira dan Novita Puspasari*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.